

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

- 1) Banyak faktor yang mempengaruhi mantan pecandu untuk kembali menyalahgunakan narkoba (relaps) yang berasal dari dalam diri pecandu sendiri dan dari luar dirinya. Dari dalam diri pecandu sendiri antara lain adalah: kepercayaan diri, hasil yang diharapkan, motivasi, penanganan, keadaan emosi, kecanduan. Sedangkan dari luar diri pecandu antara lain adalah : dukungan sosial teman, dukungan sosial keluarga, dukungan sosial tempat rehabilitasi dan dukungan sosial lingkungan sekitar.
- 2) Berdasarkan dari hasil analisis kuesioner terlihat bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi mantan pecandu untuk kembali menggunakan narkoba adalah faktor *emotional states* (keadaan emosi) dan juga faktor dukungan sosial dari keluarga. Hal ini dapat dilihat dari nilai masing-masing mean dari kedua faktor yang sebesar 4,37. Hal ini mungkin disebabkan karena setelah menjalani masa rehabilitasi mantan pecandu kembali kepada keluarganya. Jika keluarga dapat memahami kondisi mantan pecandu dan memperlakukannya dengan baik maka akan membuat mantan pecandu memiliki dukungan sosial yang tinggi untuk benar-benar meninggalkan narkoba. Tapi jika keluarga bersikap acuh dan tidak bisa menerima keadaan mantan pecandu maka akan membuat mantan pecandu merasa telah dibuang atau dikucilkan dari keluarga yang pada akhirnya akan membuat mantan pecandu kembali menggunakan narkoba (relaps). Selain penolakan dari keluarga, mantan pecandu yang tidak memiliki pekerjaan karena tidak memiliki keahlian atau pun koneksi untuk mendapatkan pekerjaan juga akan merasa dirinya tidak berguna lagi dan pada akhirnya akan membuat keadaan emosinya menjadi labil.

6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan temuan yang diperoleh dalam penelitian maka saran yang diajukan demi mencegah terjadinya relaps dikalangan mantan pecandu antara lain adalah:

- 1) Kepada pihak pemerintah dan instansi terkait terutama kepada pihak Pusat Rehabilitasi BNN Lido agar dapat menciptakan suatu program yang dapat membantu para mantan pecandu agar memiliki kegiatan atau pekerjaan setelah melewati masa rehabilitasi. Sehingga mantan pecandu akan merasa dirinya masih berguna untuk dirinya sendiri dan juga orang lain. Salah satunya dapat dilakukan melalui kerjasama dengan Balai Latihan Kerja (BLK). Mantan pecandu yang telah menjalani masa rehabilitasi dimasukan dalam program BLK, jika selama dalam program BLK tersebut mantan pecandu dapat mengikutinya dengan baik maka disalurkan untuk mendapat pekerjaan tapi jika selama program mantan pecandu berkelakuan buruk maka akan dikembalikan ke tempat rehabilitasi.
- 2) Kepada pihak keluarga sebagai orang terdekat dari mantan pecandu diharapkan dapat menerima kembali mantan pecandu ditengah keluarganya dan memberikan motivasi yang kuat kepada mantan pecandu untuk bisa pulih secara total dan tidak kembali relaps. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan perhatian dan kasih sayang yang tulus kepada para mantan pecandu.